

GABUNG LIVERPOOL SENILAI £41,5 JUTA
Ibrahima Konate Warisi Nomor Wijnaldum

KR-twitter.com

Ibrahima Konate

LIVERPOOL (KR) - Liverpool FC mengungkapkan nomor punggung yang akan dikenakan oleh bek tengah yang baru mereka rekrut dari RB Leipzig.

The Reds telah menginvestasikan £36 juta (setara Rp720 miliar) pada perekrutan Ibrahima Konate. Pemain berusia 22 tahun tersebut dikontrak hingga 2026.

Setelah lama menanti, akhirnya Liverpool mengonfirmasi nomor skuat yang akan dikenakan Ibrahima Konate untuk musim 2021-2022. Dilansir dari liverpoolfc.com, Konate akan mengenakan jersey nomor 5. Sebelumnya, Georginio Wijnaldum adalah pemegang jersey itu selama lima tahun di Anfield. Pemain lain yang pernah memakainya di era Liga Premier termasuk Daniel Agger dan Milan Baros.

Dengan datangnya Ibrahima Konate tentunya Liverpool bisa semakin pede untuk mengarungi musim 2021-2022. Sang pemain tentunya akan menambah kekuatan Liverpool di jantung pertahanan. Ibrahima Konate bisa jadi opsi lain buat manajer Jurgen Klopp di lini pertahanan. Liverpool saat ini sudah memiliki 7 pemain lain yang bermain sebagai bek tengah. Yakni Virgil van Dijk, Joe Gomez, Ozan Kabak, Joel Matip, Rhys Williams, Nathaniel Phillips dan Ben Davies.

The Reds menghabiskan banyak uang pada musim panas ini untuk memperkuat lini belakang mereka, setelah badai cedera yang dialami pada bek sentral membuat mereka kelimpungan musim 2020/21. "Liverpool FC dapat mengonfirmasi nomor skuat yang akan dikenakan Ibrahima Konate untuk musim 2021/22. Bek tengah, yang bergabung dengan The Reds dari RB Leipzig pada 1 Juli, akan memakai nomor punggung 5. Georginio Wijnaldum adalah pemakai nomor sebelumnya selama lima tahun di Anfield," tulis The Reds melalui laman resminya.

Sebelumnya, pemain internasional Belanda, Wijnaldum telah membuat 237 penampilan untuk Liverpool, membantu mereka meraih mahkota Liga Champions dan Liga Primer Inggris. Namun kini pindah ke Paris Saint-Germain dengan status bebas transfer usai kontraknya habis. (Ben)-d

DAMPAK PENUNDAAN SEA GAMES
Daerah Diuntungkan untuk Persiapan PON

YOGYA (KR) - Penundaan pelaksanaan SEA Games XXXI Vietnam 2021 dinilai menguntungkan daerah dalam mempersiapkan atlet-atletnya menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021. Hal ini dikarenakan, atlet-atlet daerah yang saat ini masuk di program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) SEA Games dapat kembali fokus untuk memperkuat daerah di ajang PON.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KRL di Yogya, Jumat (9/7) menjelaskan, dengan dibatalkannya SEA Games Vietnam digelar tahun ini jelas menjadi keuntungan bagi daerah. Pasalnya, pelaksanaan ajang PON dan SEA Games jika tidak ada penundaan, selisih waktunya hanya sekitar satu bulan saja.

Hal tersebut jelas akan membuat fokus dan kon-

sentrisi atlet-atlet daerah yang masuk di Pelatnas menuju SEA Games akan terbagi. "PON digelar Oktober, sedangkan sebelum ditunda kemarin, SEA Games dilaksanakan November, jadi jeda hanya sebulan. Dengan adanya penundaan tersebut, membuat atlet sekiranya ini hanya akan fokus ke PON saja," terangnya.

Hanya saja, Djoko Pekik juga tetap mendukung pelaksanaan latihan Pelatnas



KR-Adhitya Asros

Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO

SEA Games dilanjutkan demi mempersiapkan kontingen Indonesia. Terlebih, ajang olahraga multievent terbesar di Asia Tenggara tersebut kemungkinan sementara ditunda dan akan digeser pelaksanaannya pada awal tahun 2022 mendatang.

Baginya, atlet berlatih di Pelatnas dinilai akan lebih baik hasilnya jika diban-

dingkan berlatih di daerah karena kualitas latihan pasti lebih bagus dibanding latihan di daerah, sehingga atlet-atlet yang ikut Pelatnas tetap siap untuk PON. Solusinya, sebulan menjelang PON bisa dikembalikan ke daerah untuk berlatih bersama rekan-rekannya sesama atlet PON di daerahnya. "Saya rasa waktu sebulan cukup untuk memadakan *teamwork* bagi atlet cabor beregu. Jadi sebaiknya atlet-atlet daerah yang di Pelatnas tetap saja di Pelatnas agar program latihannya yang telah disusun tetap progresif dan berkelanjutan. Nanti tinggal menggeser periodisasi latihan beberapa bulan sesuai waktu pelaksanaan SEA Games yang baru," ujarnya.

Mengenai keputusan pe-

nundaan SEA Games, Djoko mengatakan, sejak awal pandemi yang mengakibatkan penundaan PON dan Olimpiade, dirinya sudah menyampaikan ke KONI Pusat dan KOI untuk mengusulkan penundaan SEA Games. Pasalnya, jika tetap dipaksakan digelar bulan November, dirinya yakin prestasi Indonesia tidak akan maksimal di ajang tersebut.

Itu karena, semua atlet Pelatnas akan konsentrasi membela daerah masing pada PON XX Papua yang dilaksanakan Oktober 2021 (sebulan sebelum SEA Games). Artinya *peak performance* atlet diseting jatuh pada Oktober dan setelah PON semua atlet masuk pada fase transisi, sehingga performanya menurun. (Hit)-d

TIBA DI BANDARA HANEDA TOKYO

Tim Bulutangkis Indonesia dalam Kondisi Sehat

JAKARTA (KR) - Setelah menempuh perjalanan panjang sekitar delapan jam dari Tanah Air, tim bulutangkis Indonesia yang akan berlaga di Olimpiade 2020 Tokyo akhirnya mendarat di Bandara Haneda, Tokyo, Jumat (9/7) pukul 08.45 waktu setempat. Setibanya di sana, tim yang beranggotakan 25 orang itu langsung menjalani serangkaian pemeriksaan, termasuk tes deteksi Covid-19 melalui metode saliva atau air liur.

"Puji Tuhan kami tim bulutangkis Indonesia sudah tiba di Haneda. Tadi langsung menjalani tes saliva dan hasilnya semua negatif. Proses pemeriksaan protokol kesehatan dan

imigrasi juga sudah selesai, lancar. Kami tadi sempat diterima KBRI dan sekarang tinggal menunggu penerbangan ke Kumamoto," kata Eddy Prayitno Manajer Tim Indonesia dalam rilis PP PBSI, seperti dilansir Djarumbadminton.com.

Tim bulutangkis Indonesia saat ini masih berada di bandara Haneda untuk menunggu penerbangan ke Kumamoto, yang dijadwalkan pada pukul 17.50 waktu setempat.

Eddy menjelaskan, tim Indonesia dalam kondisi sehat, senang dan penuh semangat setibanya di Negeri Sakura. "Tim dalam kondisi baik dan sehat. Mereka happy dan semangat, apalagi setelah makan siang

tadi di restoran bandara ha ha," lanjutnya. Bagi tim Indonesia, ini adalah pengalaman pertama melakukan tes saliva sebagai deteksi virus Covid-19. Selama ini, mereka selalu menggunakan metode usap hidung dan tenggorokan. "Ini pertama kali saya tes saliva. Rasanya aman dan yang pasti tidak sakit," ungkap Hendra Setiawan, pemain ganda putra Indonesia. "Agak aneh ya karena biasanya tesnya kan dicolek hidung dan tenggorokan. Dengan ini lebih nyaman jadinya, apalagi di Kumamoto dan mungkin di Tokyo nanti kami ada tes setiap hari," sambungnya menambahkan.

Hendra juga menyampaikan cara

tes saliva yang menurutnya sangat mudah. "Jadi kami tinggal buang air liur saja tapi tidak boleh berbusa. Nanti ada batas minimalnya tapi saya tidak tahu persisnya berapa. Sedikit sih yang pasti," jelasnya.

Sementara itu, bagi pemain ganda putri Indonesia Greysia Polii, Olimpiade Tokyo nanti akan menjadi penampilan ketiganya. Pemain ganda putri Indonesia itu mengatakan jika dia hanya ingin tampil lepas dan memberikan yang terbaik pada Olimpiade nanti. Sebab, Greysia mengaku tidak ingin menyia-nyikan kesempatan yang masih dia miliki di usianya yang sudah tidak muda lagi. (Rar)-d

BILA BAWA SPANYOL KE WOLRD CUP 2022

Luis Enrique Akan Dapat Kontrak Baru

MADRID (KR) - Meski Spanyol gagal mendulang gelar juara di Euro 2020, Federasi sepakbola Spanyol (RFEF) tetap bakal memberikan kontrak anyar bagi pelatih Luis Enrique. Namun ada satu syarat yang wajib dipenuhi mantan juru taktik Celta Vigo itu.

Tampil lumayan impresif di Euro 2020, Spanyol sejatinya hampir saja hilang arah di fase grup. Meski gagal melaju ke babak final, tanpa disangka Spanyol mampu melaju hingga semifinal. Sebelumnya, La Furia Roja sempat diragukan melaju jauh di ajang Euro 2020. Hal itu dikarenakan komposisi pemain yang dibawa pelatih timnas Spanyol, Luis Enrique, dinilai tak semewah negara-negara besar yang berlaga di ajang tersebut. Tetapi, Enrique mampu menjawab keraguan tersebut dengan berhasil mencapai babak



KR-uefa.com

Pelatih Spanyol, Luis Enrique.

semifinal.

Spanyol memang sempat tampil meragukan di dua laga pertama babak penyisihan Grup E. Di laga pertama, Spanyol harus ditahan imbang timnas Swedia dengan skor 0-0. Pada laga selanjutnya, Spanyol lagi-lagi tampil kurang memuaskan setelah berbagi angka 1-1 dengan Polandia. Sergio Busquets dan tim baru tancap gas pada laga ketiga babak penyisihan Grup E saat melawan Slovakia. Tak

disangka Spanyol melumat Slovakia dengan skor telak 5-0 dan lolos sebagai runner up grup.

Di babak 16 besar, Spanyol harus melewati ujian berat saat melawan Kroasia.

Beruntung bagi Spanyol, mereka berhasil lolos ke babak perempatfinal usai menang dengan skor 5-3. Bertemu Swiss di babak perempatfinal, La Furia Roja dibuat kesulitan dan hanya bermain imbang 1-1 selama waktu normal. Namun,

Spanyol akhirnya lolos sebagai pemenang dalam adu penalti dengan skor 3-1.

Perjalanan Spanyol di Euro 2020 pun berakhir di tangan Italia pada babak semifinal. Harus bermain hingga adu *tos-tosan*, Spanyol harus mengakui keunggulan Italia dengan skor 2-4. Meski kalah, Enrique rupanya menuai apresiasi dari Federasi Sepak Bola Kerajaan Spanyol (RFEF). RFEF berencana untuk memberikan perpanjangan kontrak kepada Enrique. Akan tetapi, RFEF memberikan satu syarat kepada mantan pelatih Barcelona tersebut.

RFEF baru akan memberikan kontrak anyar kepada Enrique apabila mampu membawa Spanyol lolos ke Piala Dunia 2022. Kontrak Enrique di timnas Spanyol akan berakhir pada 30 Juni 2022 mendatang. (Ben)-d

Bintang Muda IBL Ramaikan PON Papua

JAKARTA (KR) - Banyak bintang-bintang IBL yang sekarang bersinar, dulu pernah membela provinsinya masing-masing di ajang Pekan Olahraga Nasional. Tapi kali ini kondisinya berbalik, bintang-bintang muda yang bersinar di IBL Pertamina 2021, bakal meramaikan gelaran PON XX/2021 di Papua Oktober mendatang.

Kalau pada tahun 2016, atau penyelenggaraan PON XIX di Jawa Barat, tim yang menjadi juaranya untuk kategori putra adalah Jawa Barat. Mereka mengalahkan Jawa Timur di partai final. Tapi kalau mau lebih jeli melihat, di PON 2016 tersebut sudah terselip nama-nama yang bakal bersinar di liga profesional. Sebut saja kala itu ada Vincent Rivaldi Kosasih, Abraham Damar Grahita, Juan Laurent Kokodiputra, Lutfie Eka Koswara, Henry Lakay, dan masih banyak lagi.

Setelah gelaran PON 2016, mereka melangkah kakinya ke jenjang profesional, yang saat itu sudah berubah menjadi IBL. Abraham Damar Grahita malah kini sukses menjadi pemain terbaik (MVP) di tahun 2020 lalu. Tapi tren kali ini berbeda. Dalam gelaran PON nanti, ternyata bakal diramaikan bintang-bintang muda dari IBL. Tentunya akan menambah keseruan pesta olahraga antar-provinsi tersebut di Papua nanti. Sebut saja di Bangka Belitung

ada pemain muda berbakat yang dimiliki Satya Wacana Saints Salatiga seperti Antoni Erga, Alexander Franklyn dan beberapa nama lainnya.

Seperti dilansir laman IBL, di Jawa Tengah (Jateng) juga tak kalah bagus. Mereka punya Samuel Devin Susanto yang menjadi Rookie of the Year IBL Pertamina 2021. Kemudian ada Bryan Elang Praditya milik Satya Wacana, lalu Tifan Eka Pradita, rekan Samuel Devin di KAI Bima Perkasa, Mario Davidson yang tergabung di Indonesia Patriots, dan Ramdhan Yudha Yuwana yang musim lalu memperkuat Pacific Caesar Surabaya.

Itu hanya contoh dua daerah yang punya amunisi pemain-pemain muda terbaik di IBL. Kita tahu bahwa PON merupakan ajang dengan batasan usia 23 tahun. Jadi wajar kalau mereka masuk. Tentunya daerah-daerah seperti DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat, pasti punya pemain yang berkiprah di IBL. Sebab, IBL memang menerapkan pemerataan klub. Sehingga tidak heran kalau muncul bakat-bakat baru dari daerah, dan tidak melulu dari kota-kota besar saja.

PON Papua sendiri dijadwalkan berlangsung pada Oktober 2021 mendatang. Untuk cabang olahraga basket dan 3x3 akan digelar di Mimika. (Rar)-d

Kolombia vs Peru, Balas Dendam dan Gengsi Juara Tiga

BRASILIA (KR) - Kolombia akan menantang Peru pada perebutan juara tiga Copa America 2020 di Stadion Mane Garrincha, Sabtu (10/7) pagi WIB. Ini duel ulangan fase grup dan Kolombia mengusung misi balas dendam pada La Rojiblanca. Kedua negara sebelumnya bersua di Grup B yang dimenangkan Peru dengan skor 2-1. Itu adalah kekalahan pertama Kolombia dari La Blangquirroja, julukan Peru dalam satu dekade terakhir dan sempat membuat pelatih Reinaldo Rueda kesal.

Kekalahan itu pastinya akan coba dibalas Rueda dan anak asuhnya di Brasilia. Apalagi, mereka memang membutuhkan pelampiasan setelah di semifinal Rabu lalu Tricolor kalah menyakitkan dari Argentina yang mengakhiri mimpi mereka menjadi kampiun turnamen. Sayangnya, ini tidak akan mudah bagi Kolombia. Bermain dua kali dalam tiga hari jelas akan sangat melelahkan. Sebaliknya, Peru memiliki waktu istirahat lebih banyak karena mereka memainkan babak semifinal pada hari Selasa lalu.

Tapi Reinaldo Rueda menegaskan ambisinya mendapatkan hasil positif. "Partisipasi kami belum berakhir dan



ini mengajak kita untuk bermimpi, berpikir bahwa kita harus terus meningkatkan banyak faktor, tetapi kita berada di jalur yang benar," tegas Rueda di copaamerica.com.

Rueda menjelaskan, turnamen ini sangat penting. Dan sekarang, tujuan mereka adalah untuk terus memperbaiki performa. "Semoga sepakbola akan membalas kami di lain waktu atas semua upaya yang dilakukan oleh tim ini," katanya.

Ada kekecewaan besar yang tampak dari wajah-wajah pemain Kolombia setelah kekalahan adu penalti dari Argentina. Menurut Rueda, itu bisa dimaklumi sebab target mereka di Copa America 2020 ini adalah meraih gelar. "Kami menghadapi turnamen ini dengan motivasi besar, dengan tujuan mencapai final, tetapi itu tidak mudah. Untuk para pemain, saya sudah mengangkat kepala mereka untuk mengangkat kepala mereka," beber pelatih berusia 64 tersebut.

Kendati cukup yakin bisa mengatasi Peru, Rueda memuji sang rival. Berdasarkan pertemuan di fase grup, Rueda mengakui Tim Putih Merah ini sangat kompak. Selain itu, ia menyebut Peru bisa sangat mengejutkan dalam



Penyerang Kolombia Luis Diaz akan jadi andalan untuk mendobrak pertahanan Peru.

permainan mereka. Untuk laga ini, Kolombia dipastikan tanpa gelandang andalannya, Mateus Uribe. Pemain Porto itu meninggalkan kamp lebih awal karena cedera otot. Dengan demikian, Gustavo Cuellar akan tetap bermitra dengan Wilmar Barrios di tengah.

Performa ujung tombak Kolombia sejauh ini masih mengecewakan sehingga Rueda bakal berharap banyak pada Luis Diaz dan Juan Cuadrado yang beroperasi di sektor sayap. Pada laga

kontra Argentina, Diaz dan Cuadrado tampil luar biasa dan menjadi pemain yang paling banyak mengancam.

Di kubu Peru, pelatih Ricardo Gareca mengatakan mereka harus berbenah untuk mendapatkan hasil bagus. Namun, melihat komitmen pemainnya saat menghadapi Brasil di semifinal, ia mengaku sangat optimis dengan timnya. "Meski kami tahu ada banyak hal yang harus diperbaiki di masa depan, tapi kami optimis," kata Gareca.

Gareca yang memainkan formasi 5-4-1 menghadapi Brasil diprediksi akan kembali ke skema 4-4-2 andalannya. Selain itu, sang pelatih juga kemungkinan akan memainkan lebih banyak pemain muda. "Copa AmÉrica membantu pemain muda memiliki kontak internasional dengan pemain level tertinggi," jelasnya.

Mengomentari kekuatan Kolombia, Gareca sebelumnya menegaskan Tricolor selalu merupakan tim yang sulit dikalahkan. Itu merujuk pada hasil-hasil duel kedua negara sejak 2011 silam. "Kolombia) Salah satu tim terbaik," puji Gareca dikutip dari Futbol Peruano.

Di laga pamungkas ini, sang pelatih bisa kembali memainkan Andre Carrillo untuk menambah daya serang timnya. Sebelumnya, Carrillo absen di semifinal karena sanksi kartu merah. Khusus sektor pertahanan, Jhilmar Lora, Miguel Araujo, Luis Abram, dan Marcos López diprediksi akan kembali jadi starter pilihan Gareca.

Prakiraan susunan pemain, Kolombia (4-4-2): Ospina; Munoz, Mina, Sanchez, Tesillo; Cuadrado, Barrios, Cuellar, Diaz; Zapata, Borja. Pelatih: Reinaldo Rueda. Peru (4-4-2): Gallese; Lora, Araujo, Abram, LÚpez; Tapia, Yotn, Raziel, Cueva; Carrillo, Lapadula. Pelatih: Ricardo Gareca. (Ben)-d